

ANALISIS KUALITAS HYGIENE SANITASI PASAR TRADISIONAL MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Analysis of the Hygiene Sanitation Quality of Masbagik Traditional Market, East Lombok Regency

Yoni Rega Dawang Priambodo¹, Agus Muliadi Putra², M. Iman Darmawan³
^{1,2,3}Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi
 Jl. Prof. M Yamin SH, Pancor, Kode Pos: 83611
 Email: yoniregal@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: Revised: Published: November 2023</p> <p>Keywords: <i>Hygiene Sanitation, Traditional Market, Quality. writing instructions; prism journal; article template</i></p>	<p>Pasar tradisional adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang diperjual belikan adalah kebutuhan dasar sehari-hari dengan praktek perdagangan dan fasilitas yang sederhana, dan ada interaksi langsung antara penjual dan pembeli. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi hygiene sanitasi pasar tradisional Masbagik ditinjau dari Permenkes No 17 Tahun 2020 dan untuk mengetahui tingkat kesadaran para penjual dan pembeli akan kebersihan sanitasi lingkungan di pasar tradisional Masbagik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan penekanan analisis pada data hasil survai lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan Purposive Sampling sebanyak 20 sampel yang terdiri dari pedagang, pembeli, dan pengelola pasar. Hasil penelitian ini adalah Kondisi Hygiene sanitasi Pasar Tradisional Masbagik tahun 2023 masuk kedalam jenis Pasar Sehat karena telah memenuhi syarat yang ada pada Permenkes No 17 Tahun 2020 dengan persentase sanitasi 78,43 % dan tingkat kesadaran para penjual/pembeli akan kebersihan sanitasi lingkungan di Pasar Tradisional Masbagik masih tergolong Baik dengan hasil angket atau kuesioner rata-rata dengan hasil interval Baik, dengan interval paling tinggi yaitu 88 %.</p>
Informasi Artikel	Abstrak
<p>Sejarah Artikel Diterima: Direvisi: Dipublikasi: November 2023</p> <p>Kata kunci : <i>Hygiene Sanitasi, Pasar Tradisional, Kualitas. Petunjuk penulisan; Jurnal prisma; template artikel</i></p>	<p>Traditional markets are markets that are permanently located, there are managers, most of the goods traded are basic daily needs with simple trading practices and facilities, and there is direct interaction between sellers and buyers. The aim of this research is to determine the sanitary hygiene conditions of the Masbagik traditional market in terms of Minister of Health Regulation No. 17 of 2020 and to determine the level of awareness of sellers and buyers regarding the cleanliness of environmental sanitation in the Masbagik traditional market. This research uses descriptive analysis research methods with an emphasis on analysis of field survey data. The data collection technique used purposive sampling with 20 samples consisting of traders, buyers and market managers. The results of this research are that the Sanitary Hygiene Condition of the Masbagik Traditional Market in 2023 is included in the Healthy Market type because it meets the requirements in Minister of Health Regulation No. 17 of 2020 with a sanitation percentage of 78.43% and the level of awareness of sellers/buyers regarding the</p>

cleanliness of environmental sanitation in Traditional Markets. Masbagik is still classified as Good with a average questionnaire results with Good interval results, with the highest interval being 88%.

Sitasi:

PENDAHULUAN

Pasar adalah tempat interaksi penjual dan pembeli untuk melakukan jual beli. Pasar tradisional adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang diperjual belikan adalah kebutuhan dasar sehari-hari dengan praktek perdagangan dan fasilitas yang sederhana, dan ada interaksi langsung antara penjual dan pembeli. Salah satu pasar tradisional di Kabupaten Lombok Timur adalah Pasar Masbagik. Pasar tradisional Masbagik ini memiliki luas tanah kurang lebih tiga hectare (3 Ha) dan jumlah para pedagang berdasarkan data, dahulu sebanyak 2000 lebih orang pedagang. Pasar tradisional masbagik termasuk pasar tradisional, dimana dibangun oleh pihak pemerintah dan swadaya masyarakat, dan tempat usaha dapat berupa toko, kios, serta tenda yang menyediakan barang-barang konsumen sehari-hari, disini adanya transaksi jual beli terjadi setiap hari, dan akan libur pada hari raya tertentu. Pengelolaan sampah dipasar tradisional Masbagik sudah berjalan dengan baik, namun ketersediaan tempat dan proses pengumpulan sampahnya hanya terkumpul pada satu tempat saja, sementara itu pedagang membuang sampah hanya pada tempat dia berjualan dan masih banyak terdapat tumpukan sampah yang masih bertebaran, sementara itu petugas kebersihan pasar tersebut mengambil sampah dilakukan pada sore dan malam hari.

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan penekanan analisis pada data hasil survei lapangan.

b. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Tradisional Masbagik, Desa Masbagik Selatan Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini

dilaksanakan selama 5 (lima) Bulan, mulai Bulan Juni sampai dengan Bulan Oktober 2023.

c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku (penjual dan pembeli) pasar tradisional masbagik, pekerja kebersihan pasar, dan pengelola pasar. Sampel yang digunakan adalah beberapa penjual dan pembeli di pasar tradisional masbagik baru, yaitu 20 orang yang diambil dengan cara acak sederhana.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tabel kuesioner atau angket tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Aspek Hygiene Sanitasi Pasar Tradisional Masbagik dan Lembar Formulir Pengawasan Eksternal Inpeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Pasar yang termuat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang pasar sehat.

e. Metode Pengumpulan Data

- 1) Observasi Langsung. Adapun data yang diobservasi antara lain : Keadaan bangunan pasar, Keadaan tempat pembuangan sampah, Keadaan kamar mandi/WC, , Keadaan sanitasi pasar, Keadaan saluran air limbah, Dan Keadaan kebersihan pasar.
- 2) Angket. Angket pada rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan skala Likert dengan kategori Pertanyaan Positif (+) dengan skor : Skor 5 Sangat Setuju, Skor 4 Setuju, Skor 3 Cukup, Skor 2 Tidak Setuju, Skor 1 Sangat Tidak Setuju.
- 3) Dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kamera HP atau handphone.
- 4)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Tabel.1 perhitungan jumlah penilaian 20 responden.

Jawaban Responden

Pernyataan	SS(sangat setuju)	S (setuju)	C (cukup)	TS(tidak setuju)	STS(sangat tidak setuju)
(A)	6	14	0	0	0
(B)	0	20	0	0	0
(C)	9	10	1	0	0
(D)	0	15	5	0	0
(E)	5	9	6	0	0
(F)	0	5	15	0	0
(G)	1	16	3	0	0
(H)	0	2	15	3	0
(I)	3	6	11	0	0
(J)	0	17	3	0	0
(K)	5	14	1	0	0
(L)	6	11	3	0	0
(M)	1	14	4	1	0
(N)	3	9	7	1	0
(O)	1	7	12	0	0
Jumlah	40	169	86	5	0

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel. 2 perhitungan dengan skala likert

NO	Pernyataan	Jumlah Skor	Index %
1.	Bangunan pasar terpelihara dengan baik	86	86 %
2.	Setiap kios/area dagang masih bagus	80	80 %
3.	Pasar memiliki tempat pembuangan sampah	88	88 %
4.	Saluran limbah terkelola dengan baik	75	75 %
5.	Tersedia kamar mandi/WC yang bersih	88	88 %
6.	Tersedia air bersih untuk pedagang	65	65 %
7.	Tersedia alat pendingin untuk tempat ikan	78	78 %

8.	Tidak ada hama pasar di tempat penjualan	59	59 %
9.	Ada pos keamanan yang baik	72	72 %
10.	Suhu dan pencahayaan cukup terang	77	77 %
11.	Ada mushola untuk beribadat	84	84 %
12.	Tersedia tempat parkir yang memadai	83	83 %
13.	Perilaku warga pasar selalu tertib	75	75 %
14.	Adanya partisipasi dari pemerintah	74	74 %
15.	Struktural pasar berjalan dengan baik	69	69 %

Sumber : Data Primer, 2023

Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval:

- ✓ Angka 0% – 19,99% = Sangat Tidak Baik
- ✓ Angka 20% – 39,99% = Tidak Baik
- ✓ Angka 40% – 59,99% = Cukup
- ✓ Angka 60% – 79,99% = Baik
- ✓ Angka 80% – 100% = Sangat Baik

b. Pembahasan

Berdasarkan tabel. 1 terdapat hasil bahwa jumlah jawaban responden paling tinggi ialah Setuju yaitu 169, sedangkan untuk jumlah jawaban responden paling rendah ialah Tidak Setuju yaitu 5. Untuk jumlah jawaban responden Sangat Setuju ialah 40 dan untuk jumlah jawaban responden Cukup ialah 86. Untuk jumlah jawaban responden Sangat Tidak Setuju ialah 0 alias tidak ada sama sekali.

Berdasarkan table 2, kondisi Higene Sanitasi di areal Pasar Tradisional Masbagik menurut persepsi masyarakat baik penjual, pembeli, maupun staf kantor, yakni Masih terjaga dengan Baik karena hasil analisis data menunjukkan hasil interval “Baik” dengan menggunakan rumus Skala Likert tersebut. Yaitu terdapat pada pernyataan no 3 yakni Pasar memiliki tempat pembuangan sampah mempunyai nilai interval sangat tinggi yaitu 88%. Saat observasi memang benar Pasar Tradisional

Masbagik memiliki tempat pembuangan sampah yang cukup baik. Kegiatan pengangkutan sampah rutin dilakukan dua kali dalam seminggu oleh pihak kebersihan kota menggunakan truk pengangkut. Dan pernyataan no 5 yakni Tersedia kamar mandi/WC yang bersih juga memiliki nilai interval paling tinggi yaitu 88%, dengan demikian memang benar Pasar Tradisional Masbagik memiliki kamar mandi/WC yang bersih karena saat penelitian penulis mengetahui secara langsung kondisi kamar mandi/WC tersebut masih terkelola dengan baik kebersihan maupun kualitas airnya.

Berdasarkan tabel. 2 tersebut dapat kita ketahui bahwa terdapat pernyataan yang mendapatkan interval Cukup menurut skala Likert dengan nilai 59 %, yakni pernyataan no 8 . Berarti dengan demikian keadaan hewan atau binatang pengganggu maupun pencemar lingkungan di kawasan areal pasar Tradisional masbagik populasinya cukup besar, sehingga perlu diberantas populasinya dan dibasmi, sehingga lingkungan pasar tidak tambah tercemar dan meningkat kesehatannya sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang pasar sehat.

Berdasarkan hasil pengambilan data pada formulir pengawasan eksternal inspeksi kesehatan lingkungan pasar tersebut, dapat diketahui bahwa Pasar Tradisional Masbagik tahun 2023 ini masih dikategorikan kedalam “Pasar yang memenuhi syarat sanitasi pasar sehat”. Hasil tersebut dapat dilihat pada Lampiran 3, bahwa menunjukkan hasil penilaian “Ya” sebanyak 40, dengan persentase yakni 78,43 % , sehingga hal tersebut memenuhi persyaratan sanitasi pasar sehat berdasarkan PERMENKES RI No. 17 Tahun 2020 skor minimal sanitasi pasar adalah dengan jawaban YA ≥ 40 ($\geq 70\%$).

Sedangkan jumlah penilaian “Tidak” sebanyak 11 dengan persentase yakni 21,57%. Pernyataan atau variabel tidak memenuhi persyaratan dalam penilaian ini antara lain indeks populasi lalat, indeks populasi kecoa, indeks populasi tikus, kapasitas IPAL, pengujian kualitas limbah cair, sampah berserakan, tempat sampah yang tertutup, dan pengujian kualitas air. Sehingga dalam hal ini pengelola pasar dan

warga pasar yang berada didalamnya perlu meningkatkan syarat tersebut agar terciptanya nilai yang lebih tinggi untuk pasar dengan sanitasi pasar sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Kondisi Hygiene sanitasi Pasar Tradisional Masbagik tahun 2023 saat ini dikategorikan masuk kedalam jenis Pasar Sehat karena telah memenuhi syarat yang ada pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang pasar sehat dengan persentase sanitasi yakni 78,43 %.
- 2) Tingkat kesadaran para penjual dan pembeli akan kebersihan sanitasi lingkungan di Pasar Tradisional Masbagik masih tergolong baik. Hal ini berdasarkan hasil angket/kuesioner oleh semua responden yang menunjukkan hasil rata-rata dengan interval baik, dengan nilai interval paling tinggi yaitu 88 %.

SARAN

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa hal bagi peneliti yang dapat dijadikan saran yaitu antara lain :

- 1) Sebaiknya pihak Dinas Kesehatan melakukan inspeksi kesehatan lingkungan pasar dan juga inpeksi kesehatan makanan pasar secara rutin maupun terjadwal ketat oleh oleh pemerintah kabupaten.
- 2) Sebaiknya Pemerintah Kabupaten Lombok Timur lebih memperhatikan tentang kemajuan, kebersihan, maupun rencana renovasi untuk Pasar Tradisional Masbagik untuk tahun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulistyo. 2015. *Antropologi Kesehatan Pasar Tradisional*. Semarang: UPT UNNES press.
- Frans Morres Mutia, Odi R, dan Harvani, 2017. *Manajemen Barang Dagangan Dalam Bisnis Ritel*. Malang: Publishing Bayumedia.
- Gita, B. 2021. *Perilaku Pedagang dan Dinas Pengelolaan Pasar dalam Menjaga Kebersihan. Lingkungan di Pasar Raya Solok*. Padang. FIS UNP. Skripsi



Hendi, L. 2013. *Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional dan Partisipasi Nusa Tenggara Barat*. Mataram. FKM UNRAM. Skripsi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Ensiklopedia Bahasa Indonesia

Katoppo, 2000. *Korespondensi Bisnis*. Yogyakarta: Gaya Media,

Hendi, 2018. *Pembinaan Disiplin di Lingkungan Masyarakat*. Nusa Tenggara Barat. NTB: Depdikbud.

Cahyono, B. 2010. *Antropologi Kesehatan*. Semarang. UPT UNNES Press

Miles and Huberman, O. Petter. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,.

Muamar, A. 2017. *Kesehatan Masyarakat di pasar Moderen; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.

Ningsih, Tiara, Dali. *Ekonomi Pengantar Mikro dan Mkaro Islam*, Bandung: Cita Pustaka Media.

Sarwoko, E. 2008. *Jenis-jenis Pasar dan Kompilasi Sosiologi Tokoh dan Teori*. Pekanbaru: Unri Press.

Stanton, W. J. 2000 *Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional (manajemen traditional market place) Colander. Economics*. USA: Richard D. Irwin. Inc

Suryananto, G. 2005. *Metode Penelitian Ilmu Sosial;Kebersihan serta Kualitas Analisis Lingkungan terkini*. Jakarta.

Badan Pusat Statistika, 2020, Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan 2020, Badan Pusat Statistika, Jakarta.